

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisa tentang kemiskinan di provinsi Banten selama kurun waktu 2011-2014. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April 2016-Februari 2017. Adapun variabel-variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel. Kemiskinan merupakan variabel terikat atau dependent variable. Sedangkan untuk variabel bebas atau independent variable adalah Indeks Pembangunan Manusia.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Studi Kasus. Studi Kasus ini adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat jadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi Kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis.¹ Penulis mengumpulkan data mengenai ipm dan kemiskinan untuk periode 2011-2014. Sumber data yang diperoleh dari alamat website BPS Provinsi Banten www.banten.bps.go.id.

¹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/studi_kasus

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode untuk menguji teroi-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.² Dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana.

C. Populasi dan Sampel

“Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian³)”

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah kemiskinan yang ada di Provinsi Banten.

“Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci⁴”

“Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel. Teknik ini disebut juga sensus⁵”.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, dan Penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel dalam

² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi Thesis Disertasi & Karya Ilmiah, ...*, 38

³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 84

⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008) h. 162

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2011) h. 79

penelitian ini adalah jumlah kemiskinan yang ada di kabupaten/kota Provinsi Banten tahun 2011-2014.

D. Jenis Dan Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁶

Data sangat diperlukan untuk penelitian. Maka dari itu peneliti akan memaparkan terkait jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif , yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui web resmi BPS Provinsi Banten yaitu www.banten.bps.go.id. Periode data yang digunakan adalah data tahun 2011-2014 untuk masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Banten.

2. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁷

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) h. 19

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data...*, h. 19

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah penggabungan dari deret berkala (*time series*) dari tahun 2011-2014.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini sepenuhnya diperoleh melalui studi pustaka sebagai metode pengumpulan datanya, sehingga tidak diperlukan teknik sampling serta kuesioner. Periode data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2011 – 2014 yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten. Sebagai pendukung, digunakan buku referensi, jurnal, surat kabar, serta dari *browsing website internet* yang terkait dengan masalah indeks pembangunan manusia dan kemiskinan.

F. Metode Analisis Data

Untuk memenuhi tujuan penelitian ini yaitu mengetahui besarnya pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di provinsi banten, akan menggunakan alat analisa regresi linier sederhana dengan menggunakan software SPSS 16.0

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karna itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi

normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametric-test (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).⁸

Jika suatu data terdistribusi normal itu artinya sampel data yang digunakan untuk penelitian itu mewakili populasi. Dan begitu juga sebaliknya, jika sampel data yang digunakan tidak terdistribusi normal berarti data yang digunakan tidak mewakili populasi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.⁹ Hal ini sering ditemukan pada runtut (*time series*) karena “gangguan” pada seorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

⁸ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013) h. 53

⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Tarapan Teori & Aplikasi dengan Spss, ...* h. 125

Tabel 3.1
Kriteria Pengujian Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < -d_u$

Sumber: Suliyanto, 2011

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Cara pengujian menggunakan uji park atau uji korelasi rank spearman antara variabel residual dengan prediksi¹⁰

¹⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Tarapan Teori & Aplikasi dengan Spss...*, h. 95

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabelvariabel.¹¹ Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linier sederhana (simple linier regression-ed.) yang dirumuskan :

$$Y = a + bX$$

Dimana nilai **a** merupakan konstanta dan nilai **b** adalah koefisien regresi untuk variabel X.¹²

Pengujian hipotesis dilakukan melalui :

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Hipotesis yang digunakan:

Ho : Diduga Indeks Pembangunan Manusia tidak ada pengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten.

Ha : Diduga Indeks Pembangunan Manusia ada pengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten.

Data yang tersedia dalam penelitian ini akan diolah dengan SPSS versi 16.0 uji t dua sampel yang berpasangan (*paired sample t test*) adalah sebuah sampel dengan subyek

¹¹ Darwyan syah dkk, *Pengantar Statistik Kependidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011) h. 84

¹² Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL...*, h. 91

yang sama namun mengalami dua perlakuan yang atau pengukuran yang berbeda.¹³

Untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten pada tahun 2011-2014.

Rumus mencari t hitung adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

a). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c). Jika $t_{hitung} = t_{tabel}$ artinya tidak ada hubungan atau pengaruh

Signifikan artinya meyakinkan atau berarti, dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan berarti kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi (tidak dapat digeneralisasi) atau hanya berlaku pada sampel saja. Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 artinya kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% (tingkat kepercayaan). Atau dengan kata lain bahwa 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar. Ukuran 0,05 atau 0,01 adalah ukuran yang umum sering digunakan dalam penelitian.

¹³ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Hrafindo Persada, 2004), h. 100

c. Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam persentase (%). Persentase diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadratkan koefisien korelasi dikaitkan 100%. Dengan rumus sebagai berikut

Koefisien determinasi (KD) = $r^2 \times 100$. Misalkan, dari hasil perhitungan korelasi diketahui koefisien korelasi (KK)/(r) sebesar $r = 0,6$. Maka koefisien determinasinya = $r^2 \times 100\% = 0,6^2 \times 100\% = 36\%$. Dan berarti tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 36%.¹⁴

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis nol dari sampel. Ide dasar yang melatarbelakangi pengujian signifikansi adalah uji statistik (estimator) dari distribusi sampel dari suatu statistik dibawah hipotesis nol. Keputusan untuk mengolah H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data yang ada.

G. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan *construct* atau konsep yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang nyata mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

¹⁴ Darwyan syah dkk, *Pengantar Statistik...*, h. 94

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian adalah kemiskinan yang terjadi di Provinsi Banten pada tahun 2011-2014.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten pada tahun 2011-2014.

Kemiskinan (Y) berarti penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan yang ditetapkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah Jumlah penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota (Ribuan Jiwa) periode tahun 2011 – 2014.

Pengertian Indeks Pembangunan Manusia (X) adalah suatu “proses meningkatkan pilihan yang lebih banyak bagi manusia untuk hidup (a process of increasing people options) atau proses peningkatan kemampuan manusia”.

Proses tersebut dikonsentrasikan secara merata pada peningkatan formasi kemampuan manusia dengan cara investasi pada diri manusia. Selain itu, dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan manusia melalui penciptaan kerangka partisipasi untuk menghasilkan pendapatan dan peningkatan kesempatan kerja. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah indeks pembangunan manusia dalam pengeluaran per kapita yang disesuaikan menurut kabupaten/kota di Provinsi Banten tahun 2011-2014 (dalam ribuan rupiah/tahun).

H. Alur Penelitian

Diagram di bawah ini merupakan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung proses penelitian yang akan dibuat agar penelitian dapat berjalan lebih terarah dan sistematis.

